



# **MERDEKA BELAJAR**

EPISODE KEDELAPAN BELAS

**MERDEKA BERBUDAYA DENGAN  
DANA INDONESIA**



# Episode Merdeka Belajar hingga saat ini



EPISODE 1  
MERDEKA BELAJAR



EPISODE 2  
KAMPUS MERDEKA



EPISODE 3  
PERUBAHAN  
MEKANISME BOS



EPISODE 4  
PROGRAM  
ORGANISASI  
PENGGERAK



EPISODE 5  
PROGRAM GURU  
PENGGERAK



EPISODE 6  
TRANSFORMASI  
DANA PEMERINTAH  
UNTUK PENDIDIKAN  
TINGGI



EPISODE 7  
PROGRAM SEKOLAH  
PENGGERAK



EPISODE 8  
SMK PUSAT  
KEUNGGULAN



EPISODE 9  
KIP KULIAH MERDEKA



EPISODE 10  
PERLUASAN  
PROGRAM  
BEASISWA LPDP



EPISODE 11  
KAMPUS MERDEKA  
VOKASI



EPISODE 12  
SEKOLAH AMAN  
BERBELANJA  
DENGAN SIPLAH



EPISODE 13  
MERDEKA  
BERBUDAYA DENGAN  
KANAL INDONESIA



EPISODE 14 KAMPUS  
MERDEKA DARI  
KEKERASAN  
SEKSUAL



EPISODE 15  
KURIKULUM  
MERDEKA DAN  
PLATFORM MERDEKA  
MENGAJAR



EPISODE 16  
AKSELERASI DAN  
PENINGKATAN  
PENDANAAN SATUAN  
PENDIDIKAN



EPISODE 17  
REVITALISASI  
BAHASA DAERAH



EPISODE 18  
MERDEKA  
BERBUDAYA DENGAN  
DANA INDONESIA

Dengan lebih dari 17.000 pulau,  
1.300 suku, dan 718 bahasa daerah,  
**Indonesia** adalah negara yang  
**tangguh dan tumbuh**  
**dalam keragaman.**

---





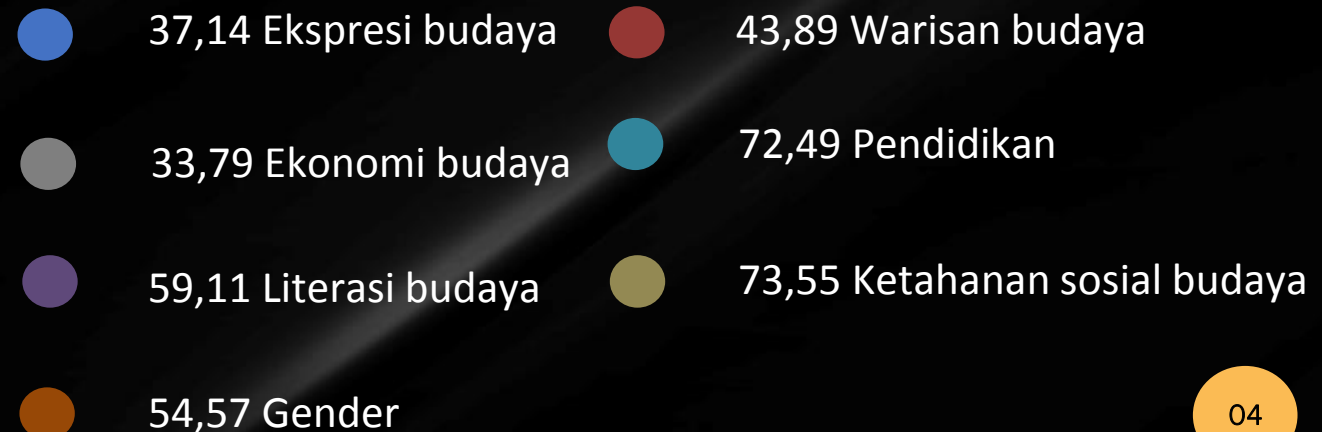
- Indonesia adalah negara pertama di dunia yang memiliki **Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)** untuk mengukur pemajuan kebudayaan. Namun, nilai aspek Ekspresi Budaya masih rendah.

Indeks Pemajuan Kebudayaan (IPK)  
dinilai dari aspek:

- Warisan budaya
- Ketahanan sosial budaya
- Pendidikan
- Ekonomi budaya
- Gender
- literasi budaya
- Ekspresi budaya

Aspek Ekspresi Budaya **masih rendah**, yakni **37.14** dari rentang nilai 0 sampai 100.

## INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN 2019



## ■ Selama ini, anggaran negara kurang luwes dalam mendanai ekspresi budaya

01

Kegiatan ekspresi budaya bersifat dinamis, memerlukan eksperimentasi dan spontanitas, sedangkan penggunaan anggaran negara perlu perencanaan yang matang dan sulit diubah di tengah tahun.

02

Kegiatan ekspresi budaya skala besar memerlukan persiapan dan pelaksanaan lintas tahun, sedangkan persyaratan penggunaan anggaran negara lintas tahun sulit dan terbatas.

03

Kegiatan ekspresi budaya memerlukan pemanfaatan anggaran secara fleksibel, sedangkan penggunaan anggaran negara berbasis standar biaya yang kaku.

## ■ Selain itu, pandemi COVID-19 memperburuk situasi dengan pembatasan kegiatan kebudayaan di ranah publik

UNESCO melaporkan di bulan Juni 2021 bahwa 10 juta pekerja kreatif di seluruh dunia telah kehilangan pekerjaan.

1

Seni pertunjukan dan festival terdampak paling parah karena dihentikannya ratusan ribu kegiatan.

2

Museum dan galeri ditutup secara massal, 13% tutup permanen.

Riset yang dilakukan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbudristek pada bulan Agustus 2021 juga menemukan bahwa kegiatan kebudayaan sangat menurun.

1

**65%—** Pelaku budaya sudah tidak bekerja.

2

**Sekitar 70%—** Ruang publik dan organisasi kebudayaan tidak aktif. Kegiatan banyak berpindah ke media sosial, tapi skalanya sangat terbatas.

3

Pendapatan pelaku budaya menurun **↓ 70%**

- Untuk merevitalisasi kembali kegiatan ekspresi budaya, Kemendikbudristek dan Kemenkeu meluncurkan Dana Indonesiana



Dana Indonesiana merupakan dana abadi kebudayaan, artinya:

Dana pokok dari Dana Indonesiana tidak akan pernah digunakan dan akan diinvestasikan selamanya.

1

2

Dana pokok tersebut akan ditambah dan diakumulasikan dari tahun ke tahun.

3

Hasil pengelolaan atau bunga dari dana pokok tersebut setiap tahunnya digunakan untuk mendukung kegiatan pemajuan kebudayaan.



- Dana Indonesiana akan mendukung pemajuan kebudayaan secara stabil dan berkelanjutan



### **Dana Indonesiana akan ada selamanya**

Dana pokok dari Dana Indonesiana tidak akan pernah digunakan dan akan diinvestasikan selamanya.  
Artinya, Dana Indonesiana hanya dapat meningkat, tidak dapat berkurang. Keberadaan Dana Indonesiana akan mengurangi dampak fluktuasi besaran anggaran negara pada sektor kebudayaan.

### **Dana Indonesiana dirancang khusus untuk sektor kebudayaan**

Hasil pengembangan Dana Indonesiana dapat digunakan dengan lebih fleksibel dan lintas tahun. Standar biaya lebih sesuai dengan kebutuhan kegiatan dan pelaku budaya.



■ **Penggunaan hasil pengembangan Dana Indonesiana berorientasi jangka panjang untuk kemajuan sektor kebudayaan secara keseluruhan**

**01**

Dukungan pada organisasi, Lembaga, dan ruang budaya, bukan saja untuk kegiatan budaya tertentu.

**02**

Dukungan pada produksi dan distribusi karya baru untuk meningkatkan keragaman ekspresi.

**03**

Dukungan karya yang berpotensi berkiprah di panggung internasional.

**04**

Dukungan kajian/riset untuk mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya.

**Dengan demikian, Dana Indonesiana mendukung kohesi sosial melalui penguatan identitas dan ketahanan budaya**

## ■ 5 kategori dukungan Dana Indonesiana

01

Dukungan Institusional

- ❖ Keberlanjutan Organisasi
- ❖ Pendayagunaan Ruang Publik
- ❖ Event/Inisiatif Strategis

04

Distribusi Internasional

02

Dukungan Produksi

- ❖ Stimulan Ekspresi
- ❖ Penciptaan Karya Kreatif Inovatif

05

Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan

03

Preservasi

- ❖ Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro



**Keberlanjutan Organisasi**

Dukungan kepada pengelola ruang budaya, lembaga kebudayaan publik dan asosiasi profesi di bidang kebudayaan dalam rangka penguatan organisasi untuk pemajuan kebudayaan.

**Pendayagunaan Ruang Publik**

**Pemanfaatan ruang publik usulan perseorangan:** dukungan kepada perseorangan dalam rangka upaya pemanfaatan sarana atau prasarana publik, baik secara fisik maupun virtual untuk kepentingan pemajuan kebudayaan.



**Sinema mikro:** dukungan kepada komunitas dalam rangka meningkatkan jumlah ruang-ruang pertemuan kebudayaan berbasis audio-visual.

**Event/Inisiatif Strategis**

Dukungan untuk kegiatan-kegiatan seni budaya inisiatif kelompok masyarakat yang berpengaruh besar dalam agenda pemajuan kebudayaan dan rutin dilaksanakan selama lebih dari 5 tahun.



**Stimulan Ekspresi Budaya**

Dukungan kepada komunitas dalam rangka mendorong pelaksanaan kegiatan kebudayaan di masyarakat yang sudah memiliki pendanaan pendamping.

**Penciptaan Karya Kreatif Inovatif**

Dukungan kepada perseorangan, komunitas dan lembaga/organisasi kebudayaan dalam rangka pembuatan atau pengembangan suatu karya baru atau penyempurnaan dari sebuah atau gabungan beberapa karya menjadi sebuah karya baru yang lebih kreatif dan inovatif yang mampu menjawab permasalahan kekinian atau tantangan di masa depan di bidang kebudayaan maupun lintas disiplin ilmu yang erat kaitannya dengan pemajuan kebudayaan.



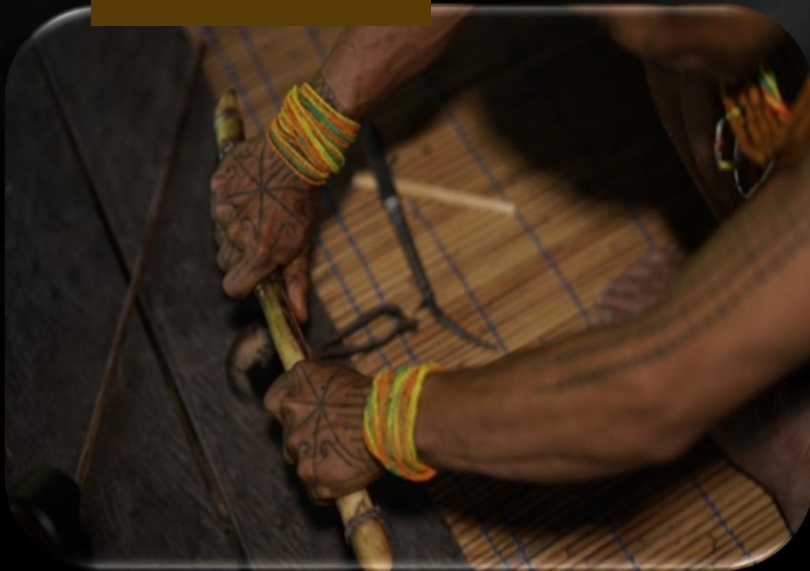


**Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro**

Dukungan kepada perseorangan, komunitas dan lembaga/organisasi kebudayaan dalam rangka pelaksanaan kegiatan merekam dan merangkum karya atau pengetahuan dari maestro budaya.



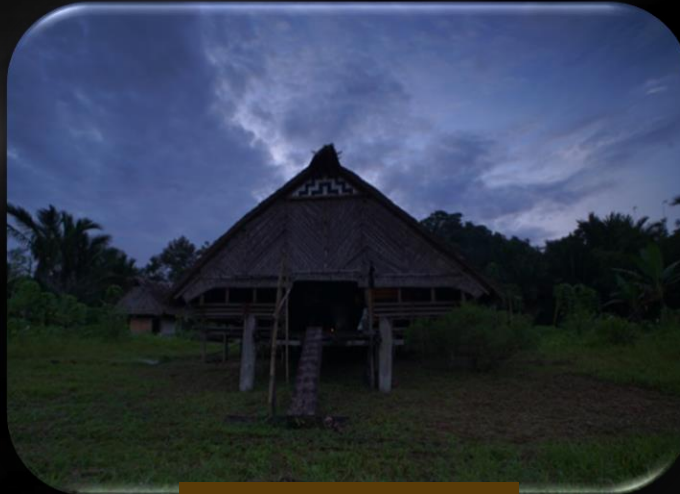
Dukungan kepada rumah produksi (untuk film) dan komunitas atau lembaga/organisasi kebudayaan (untuk pertunjukan seni budaya) dalam rangka produksi suatu film atau pertunjukan seni budaya yang akan didistribusikan ke kancah internasional demi pemajuan kebudayaan.





## KAJIAN OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

Dukungan yang diberikan kepada perseorangan dan lembaga riset dalam rangka melaksanakan kajian terhadap objek pemajuan kebudayaan yang vital dalam upaya pemajuan kebudayaan.



- **Penggunaan hasil pengembangan Dana Indonesiana tidak dirancang hanya oleh pemerintah melainkan melibatkan pemangku kepentingan pada sektor kebudayaan**

KEMENTERIAN  
KEUANGAN



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI



PEMANGKU KEPENTINGAN

**DEWAN PENGARAH  
PROGRAM**

**KOMITE SELEKSI  
SUBSTANSI**

TERDIRI ATAS PARA AHLI  
BIDANG KEBUDAYAAN, SENIMAN, DAN  
PENGGERAK MASYARAKAT BIDANG  
KEBUDAYAAN





**Pelaku budaya di Indonesia,  
segera daftarkan rencana kegiatan  
budayamu melalui laman  
Dana Indonesiana**

**[danaindonesiana.kemdikbud.go.id](https://danaindonesiana.kemdikbud.go.id)**



**TERIMA KASIH**